

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Persepsi Siswa Kelas XI SMK YPK Tenggarong terhadap Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Kehidupan Sehari-hari, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI SMK YPK Tenggarong memiliki persepsi yang positif terhadap Pendidikan Agama Islam. Persepsi positif tersebut ditunjukkan oleh antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, keaktifan dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab, serta pandangan siswa bahwa materi Pendidikan Agama Islam mudah dipahami dan memiliki keterkaitan yang erat dengan kehidupan sehari-hari. Siswa memandang bahwa Pendidikan Agama Islam tidak hanya memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam, tetapi juga memberikan pedoman dalam berperilaku, beribadah, dan berinteraksi dengan sesama. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menerapkan nilai-nilai yang diperoleh melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, seperti melaksanakan ibadah, menjaga kebersihan, menghormati guru dan orang yang lebih tua, menjalin hubungan yang baik dengan teman, serta menunjukkan sikap saling membantu dan bekerja sama dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa persepsi positif siswa didukung oleh pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berjalan dengan baik, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, serta

adanya pembiasaan kegiatan keagamaan di sekolah. Berdasarkan pengamatan guru Pendidikan Agama Islam dan Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah memberikan pengaruh positif terhadap sikap dan perilaku siswa, yang tercermin dalam meningkatnya kesadaran beribadah, kedisiplinan, sopan santun, serta penerapan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam di SMK YPK Tenggarong tidak hanya berfungsi sebagai mata pelajaran yang memberikan pengetahuan keagamaan, tetapi juga berperan penting dalam membentuk karakter, akhlak, dan kepribadian siswa sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki kontribusi yang signifikan dalam membantu siswa memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori implementasi kurikulum berbasis karakter di jenjang pendidikan menengah kejuruan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini mendorong sekolah-sekolah lain, khususnya SMK, untuk mengadopsi pendekatan pembelajaran yang mengutamakan perubahan sikap setelah memperoleh pelajaran pendidikan agama Islam, yang dapat merubah sikap siswa yang syarat akan nilai-nilai keberagamaan.

3. Implikasi Kebijakan

Harapannya penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pemangku kebijakan pendidikan, baik di tingkat sekolah maupun dinas pendidikan dan kemenag, untuk mengembangkan program dan kebijakan yang mendukung pembelajaran yang mengutamakan integrasi nilai-nilai keagamaan secara sistemik. Penguatan pelatihan guru, penyediaan modul ajar.

C. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan simpulan penelitian ini, disini penulis memberikan beberapa saran dan rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak yang terkait, baik dalam ranah praktis maupun pengembangan keilmuan di bidang pendidikan agama Islam:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru diharapkan terus mengembangkan pendekatan dan metode pembelajaran yang inovatif dan kontekstual dalam menyampaikan materi-materi pendidikan agama Islam. Penggunaan media pembelajaran yang interaktif, seperti video, simulasi sosial, atau studi kasus, sangat disarankan untuk meningkatkan partisipasi siswa. Guru juga perlu memperkuat kompetensi pedagogik dan wawasan multikultural melalui pelatihan rutin dan forum diskusi profesi.

2. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah disarankan untuk memberikan dukungan penuh terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam, termasuk juga dalam kebijakan internal sekolah, budaya organisasi, dan kegiatan kesiswaan. Sekolah juga perlu

menciptakan lingkungan yang aman, inklusif, sebagai bentuk dukungan pada pengamalan-nilai-nilai keagamaan di sekolah.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu memahami dengan baik dan benar nilai-nilai keberagaman sehingga dalam pengamalan dalam kehidupan sehari-hari tidak keliru atau sesat, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Siswa juga dianjurkan untuk terlibat aktif dalam kegiatan keagamaan baik di sekolah maupun di masyarakat lingkungan rumah masing-masing.

4. Bagi Pengambil Kebijakan Pendidikan

Dinas pendidikan dan kemenag diharapkan dapat menyusun kebijakan strategis yang mendukung penguatan pendidikan agama Islam yang lebih menekankan penanaman nilai-nilai keagamaan secara langsung kepada siswa. Hal ini meliputi pengembangan kurikulum yang relevan, penyusunan modul ajar yang baik, serta penyelenggaraan pelatihan dan bimbingan teknis untuk para pendidik, khususnya guru PAI di tingkat SMK.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada satu sekolah dengan pendekatan kualitatif. Oleh karena itu, peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan studi dengan pendekatan kuantitatif atau mixed methods agar mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif. Penelitian lanjutan juga dapat memperluas objek kajian pada tingkat sekolah lain, seperti SMA atau madrasah, serta mengeksplorasi lebih tajam lagi.